

RINGKASAN

ETININGSIH. J 201 89 0239. Pengaruh Lama Perendaman dan Kadar Air Kelapa Muda Terhadap Perkecambahan Biji Kedelai (Glycine max (L) Merr). (Di bawah bimbingan KOEN PRASENSO dan TYAS RINI SARASWATI).

Penelitian ini dilakukan di Semarang Selatan pada bulan Desember 1994. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh lama perendaman dan kadar air kelapa muda terhadap perkecambahan biji kedelai. Melalui Penelitian ini diharapkan akan diperoleh tambahan informasi tentang pengaruh lama perendaman dan kadar air kelapa muda terhadap perkecambahan biji kedelai.

Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan pola faktorial dengan 3 taraf lama perendaman dan 4 taraf kadar air kelapa muda dengan 5 kali pengulangan. Adapun ketiga lama perendaman tersebut adalah 4 jam, 6 jam dan 8 jam dengan kadar air kelapa muda 0%, 20%, 40% dan 60%. Parameter-parameter yang diamati adalah panjang epikotil, panjang hipokotil, panjang akar primer, berat basah bibit, berat kering bibit dan daya tumbuh biji. Data hasil penelitian dianalisa dengan uji BNT 5%.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa lama perendaman dan kadar air kelapa muda meningkatkan perkecambahan biji kedelai (Glycine max (L) Merr) dan interaksi perlakuan lama perendaman 6 jam dan kadar air kelapa muda 40% dapat memberikan hasil maksimal pada perkecambahan biji kedelai.